

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kota Pematangsiantar yang merupakan kota terbesar kedua di Sumatera Utara terletak pada garis $3^{\circ} 01' 09''$ - $2^{\circ} 54' 40''$ Lintang Utara dan $99^{\circ} 06' 23''$ – $99^{\circ} 01' 10''$ Bujur Timur, berada di tengah-tengah wilayah Kabupaten Simalungun. Kota Pematangsiantar terletak 400 m diatas permukaan laut serta berada di permukaan tanah datar hingga bergelombang.

Pematangsiantar pada masa pra Proklamasi Kemerdekaan adalah daerah kedaulatan Kerajaan Siantar. Istana pusat pemerintahannya berada di Pulau Holing yang dikelilingi aliran sungai Bah Bolon. Adapun raja-raja, dinasti yang memerintah adalah dari marga Damanik yang memerintah secara turun temurun. Sebagai raja terakhir dan terkenal adalah Tuan Sang Nawaluh Damanik yang memerintah hingga 1906.

Sama halnya seperti daerah-daerah lain yang pasti memiliki tokoh besar.

Di kota Pematangsiantar ini banyak terdapat tokoh-tokoh besar ,seperti

1. Sang Nawaluh Damanik (Raja terakhir dan terkenal dari kerajaan Siantar)
2. Adam Malik (Mantan Wakil Presiden Republik Indonesia)
3. Cornel Simanjuntak (Pencipta lagu-lagu perjuangan)

Cornel Simanjuntak dilahirkan di Pematangsiantar (Kampung Tambunan Simpang II) pada tahun 1921. Anak dari Bapak Tolpus Simanjuntak gelar Ompu Mangara (+) bekas pensiunan POLRI di Medan, Ibunda Rumina boru Siahaan (+) dan bersaudara 9 orang, 7 laki-laki dan 2 perempuan.

Cornel Simanjuntak yang telah dikenal sebagai pencipta lagu-lagu perjuangan seperti Maju tak Gentar dan Indonesia Tetap Merdeka merupakan asli putra kelahiran kota Pematangsiantar pada tahun 1921. Beliau dianggap sebagai tokoh yang membawa bibit unggul perkembangan musik Indonesia.

Cornel Simanjuntak salah satu pejuang kemerdekaan Indonesia bukan hanya melalui lagu lagu ciptaannya tetapi beliau juga ikut terjun langsung dalam perang kemerdekaan. Pada tahun 1945-1946 Cornel Simanjuntak terlibat dalam perang melawan tentara Gurkha/Inggris.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Cornel Simanjuntak : Pejuang dan Komponis Indonesia dari Pematangsiantar (1921-1946)”**

B. Identifikasi Masalah

1. Riwayat Hidup Cornel Simanjuntak
2. Proses Penciptaan Lagu-Lagu Cornel Simanjuntak
3. Kontribusi Lagu-Lagu Perjuangan Cornel Simanjuntak dalam sejarah Indonesia

C. Pembatasan Masalah

Melihat luasnya ruang lingkup yang akan dibahas, sehingga dalam hal ini mengharuskan peneliti untuk membatasi masalah yang ada agar penulisan ilmiah ini dapat lebih terarah. Dengan demikian apa yang hendak dicapai dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini peneliti membatasi masalah pada :**“Cornel Simanjuntak : Pejuang dan Komponis Indonesia dari Pematangsiantar (1921-1946)”**.

D. Rumusan Masalah

Untuk lebih mengarahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian dan lebih mempermudah merumuskan masalah penelitian yang lebih objektif, maka peneliti merumuskan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Riwayat Hidup Cornel Simanjuntak
2. Bagaimana Proses Penciptaan Lagu-Lagu Cornel Simanjuntak
3. Bagaimana Kontribusi Lagu-Lagu Perjuangan Cornel Simanjuntak dalam Sejarah Indonesia

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Riwayat Hidup Cornel Simanjuntak
2. Untuk Mengetahui Proses Penciptaan Lagu-Lagu Cornel Simanjuntak
3. Untuk Mengetahui Kontribusi Lagu-Lagu Perjuangan Cornel Simanjuntak Dalam Sejarah Indonesia

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Memberikan informasi bagi para pembaca mengenai Cornel Simanjuntak : Pejuang dan Komponis Indonesia dari Pematangsiantar (1921-1946)
2. Sebagai bahan pengetahuan dan keterampilan bagi peneliti dalam pembuatan karya ilmiah
3. Melatih membiasakan diri bagi penulis dalam melaksanakan penelitian studi lapangan
4. Sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi peneliti lain yang berkeinginan melakukan penelitian terhadap permasalahan yang sama